

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pengertian diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa

pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis adalah suatu metode yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.

## B. Latar Penelitian

Subjek penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive*. Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang ada, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 14 orang siswa dan 14 orang tua. Dari 14 siswa ini peneliti mengambil berdasarkan kategori siswa sesuai dengan tabel pengkategorian pemahaman konsep.

Tabel 3.1 Pengkategorian Pemahaman Konsep (Suryani, dkk. 2016 )  
Kriteria Interpretasi *Two-tier Test*

<b>Pertanyaan Inti (<i>First-tier</i>)</b>	<b>Pertanyaan Alasan (<i>second-tier</i>)</b>	<b>Deskripsi</b>
Benar	Benar	Memahami (M)
Benar	Salah	Kesalahan pemahaman konsep (KP-1)
Salah	Benar	Kesalahan pemahaman konsep (KP-2)
Salah	Salah	Tidak memahami (TM-1)
Salah	Tidak diisi	Tidak memahami (TM-2)
Salah	Tidak diisi	Memahami sebagian tanpa kesalahan pemahaman konsep (MP-1)
Benar	Tidak diisi	Tidak memahami (TM-3)

Subjek penelitian ini juga melibatkan dan siswa karena fokus penelitian tertuju pada peran orang tua siswa dalam menanamkan pemahaman konsep pada siswa.

### **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, fokus peneliti adalah menganalisis peran orang tua dalam menanamkan pemahaman konsep pada siswa selama melakukan pembelajaran di rumah. Ada beberapa kategori siswa yang akan diamati oleh peneliti, yaitu siswa yang memahami konsep, siswa yang tidak paham konsep, siswa yang memahami sebagian konsep dan siswa yang salah konsep. Jadi pada penelitian ini peneliti akan menganalisis cara orang tua menanamkan pemahaman konsep pada siswa ketika sedang melakukan pembelajaran di rumah.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa. Disini peneliti ambil dari beberapa kategori siswa yang diamati, yaitu siswa yang memahami konsep, siswa yang tidak paham konsep, siswa yang memahami sebagian konsep dan siswa yang salah konsep. Dalam hal ini peneliti memberikan soal-soal yang pelaksanaannya dilakukan dengan pendampingan guru atau wali kelas. Sumber lainnya berupa hasil wawancara yang dilakukan bersama orang tua.

2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan bukti nilai dari siswa-siswa yang akan diwawancarai

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi langsung disini, peneliti melihat bagaimana cara orang tua memberikan pemahaman konsep pada siswa ketika sedang melakukan pembelajaran dirumah. Sedangkan untuk teknik wawancara disini peneliti akan mewawancarai orang tua siswa dalam pemahaman konsep siswa selama pembelajaran daring dan bagaimana siswa menangkap pembelajaran tersebut. Dan yang terakhir dokumentasi, peneliti akan memberikan beberapa dokumentasi kegiatan atau dokumentasi data-data yang peneliti dapat selama berlangsungnya observasi.

##### **1. Observasi Langsung**

Menurut Zainal Arifin dalam (Kristanto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis (pada penelitian kualitatif), atau menguji teori dan hipotesis (pada penelitian kuantitatif). Fungsi observasi

secara lebih rinci terdiri dari deskripsi, mengisi, dan memberikan data yang dapat digeneralisasikan

## 2. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Untuk teknik wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terbuka, dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka yang subjeknya tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu. Subjek pada wawancara ini adalah orang tua dan siswa.

Dibawah ini beberapa pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada orang tua saat kegiatan wawancara:

- a. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing siswa ketika belajar di rumah?
- b. Bagaimana cara bapak/ibu membimbing siswa mengerjakan PR?
- c. Setiap hari guru pasti memberi materi kepada siswa, bagaimana cara bapak/ibu mengulang materi yang diajarkan guru untuk siswa pada hari itu?
- d. Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan saat membimbing anak belajar dirumah? Pada saat apa bapak/ibu mengalami kesulitan?
- e. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesulitan dalam membimbing anak belajar?
- f. Bagaimana cara bapak/ibu mengingatkan siswa belajar?

- g. Bagaimana cara bapak/ibu mengingatkan siswa ketika ada PR?
- h. Bagaimana cara bapak/ibu mengingatkan siswa pentingnya belajar?
- i. Apakah bapak/ibu mengajarkan doa sebelum dan sesudah belajar?
- j. Bagaimana cara bapak/ibu mengingatkan siswa membaca doa sebelum dan sesudah belajar?
- k. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan membaca doa belajar ini setiap hari?
- l. Apakah anda sering memotivasi siswa ketika belajar di rumah? (yang membuat anak nyaman ketika belajar)
- m. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa agar mau belajar?
- n. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi siswa yang mulai bosan saat sedang belajar?
- o. Apakah bapak/ibu merasa sudah menjadi teladan yang baik untuk siswa?
- p. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan contoh-contoh konkrit (contoh-contoh yang bisa menjadi tauladan) untuk siswa?
- q. Menurut anda bagaimana cara menjadi contoh yang baik untuk siswa?
- r. Ketika siswa berbuat salah apakah anda akan menasehati siswa?
- s. Bagaimana cara anda menasehati siswa ketika berbuat salah?
- t. Ketika nasehat yang bapak/ibu berikan tidak digubris siswa, apa yang akan bapak/ibu lakukan?
- u. Di rumah apakah siswa memiliki ruang belajar khusus?
- v. Apakah tempat belajar siswa bebas dari kebisingan?
- w. Apakah siswa belajar di tempat yang nyaman?

- x. Biasanya siswa belajar di meja atau di lantai?
- y. Apakah siswa memiliki alat tulis yang lengkap?
- z. Apakah siswa memiliki buku pelajaran yang sesuai (buku tema dan LKS)?
- aa. Apakah buku yang digunakan sudah sesuai (tidak di campur antara buku tema dan mata pelajaran lainnya)
- bb. Apakah siswa mengikuti kegiatan belajar di tempat lain (bimbel)?
- cc. Apa alasan bapak/ibu mendaftarkan siswa pada kegiatan bimbel (diajukan ketika pertanyaan nomor 28 dijawab iya)
- dd. Selain bapak/ibu apakah siswa memiliki pembimbing yang lain (guru les)?
- ee. Apakah dirumah ada anggota keluarga lain yang membimbing siswa belajar?

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Pada teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto, hasil wawancara dan hasil observasi.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Contohnya adalah data yang didapat dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan dokumentasi dan observasi

#### 2. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi ini, peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu sehabis makan, pagi, siang dsb. Karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh. Contohnya adalah data yang diambil dengan cara wawancara di sore hari disaat narasumber sudah santai dengan pekerjaan harian yang telah selesai. Maka besar kemungkinan narasumber bisa menjawab pertanyaan wawancara dengan lebih santai dan lugas.

#### 3. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Misalnya adalah menguji keabsahan data mengenai sikap siswa, maka penghimpunan data dan

pengecekan data yang sudah didapat akan dilaksanakan ke teman siswa, orang tua dan guru.

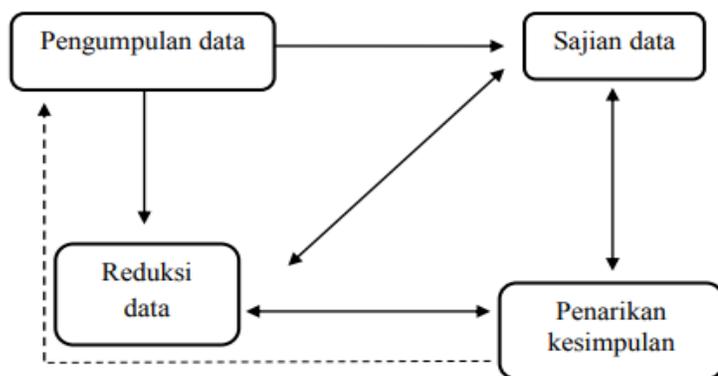
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dari hasil tes, wawancara dan observasi langsung. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada siswa dan orang tua

#### **G. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



Gambar 3.1 Keabsahan Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 333-345) dalam Alfian 2014